

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Salah satu masalah yang penting untuk dikaji dalam dunia pendidikan yaitu mengenai rendahnya tingkat minat belajar siswa. Minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan merasa bahwa belajar merupakan kegiatan yang menyenangkan sehingga akan berpotensi untuk mencapai keberhasilan belajar. Pada proses pembelajaran, minat merupakan salah satu faktor internal siswa yang sangat penting dalam membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Pada saat ini, gejala-gejala yang terjadi di lapangan menunjukkan rendahnya minat belajar siswa dilihat dari tingkat ketidakhadiran siswa dan nilai siswa serta rekapitulasi penilaian keaktifan siswa yang masih jauh dari harapan.

Seperti yang dikemukakan oleh Dalyono dalam Djamarah (2011, hlm. 157) mengemukakan bahwa “Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah”.

Djamarah (2011, hlm. 166) mengemukakan bahwa “Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi juga mengimplementasikannya melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan”. Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa apabila siswa mempunyai minat belajar yang tinggi, maka selain siswa menunjukkan rasa suka, siswa juga mengimplementasikannya melalui partisipasi aktif salah satunya dilihat dari tingkat kehadiran siswa.

Dari uraian di atas, fenomena mengenai rendahnya tingkat minat belajar siswa yaitu dilihat dari kehadiran siswa yang belum optimal, dimana masih adanya siswa yang tidak hadir tanpa keterangan atau alpha. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh peneliti seperti yang terlihat pada Tabel 1.1 :

**Febri Rachmawati, 2018**

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMKN 1 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Jumlah Siswa yang Tidak Hadir Pada Mata Pelajaran Kearsipan Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Bandung**

| Tahun Ajaran | Semester | Jumlah Siswa yang Tidak Hadir (Alpha) | Jumlah siswa | Persentase Ketidakhadiran Siswa (%) | Persentase Rata-rata (%) |
|--------------|----------|---------------------------------------|--------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 2011/2012    | Ganjil   | 104                                   | 140          | 2,75                                | 2,53                     |
|              | Genap    | 88                                    |              | 2,32                                |                          |
| 2012/2013    | Ganjil   | 83                                    | 139          | 2,21                                | 2,33                     |
|              | Genap    | 92                                    |              | 2,45                                |                          |
| 2013/2014    | Ganjil   | 71                                    | 140          | 1,87                                | 2,19                     |
|              | Genap    | 95                                    |              | 2,51                                |                          |
| 2014/2015    | Ganjil   | 25                                    | 105          | 0,88                                | 1,19                     |
|              | Genap    | 43                                    |              | 1,51                                |                          |
| 2015/2016    | Ganjil   | 61                                    | 141          | 1,60                                | 1,81                     |
|              | Genap    | 77                                    |              | 2,02                                |                          |

*Sumber: Guru Produktif Administrasi Perkantoran Mata Pelajaran Kearsipan*

Berdasarkan data pada Tabel di atas, tingkat kehadiran siswa pada mata pelajaran kearsipan program keahlian administrasi perkantoran di SMKN 1 Bandung masih belum optimal. Seperti terlihat pada Tahun Ajaran 2011/2012, tingkat rata-rata ketidakhadiran siswa 2,53%, kemudian untuk Tahun Ajaran 2012/2013 menunjukkan adanya penurunan jumlah rata-rata ketidakhadiran siswa sebesar 0,2% menjadi 2,33%. Untuk tahun ajaran 2013/2014, rata-rata ketidakhadiran siswa sebesar 2,19% yang menunjukkan bahwa rata-rata ketidakhadiran siswa menurun sebesar 0,14% dari tahun pelajaran sebelumnya. Pada Tahun Ajaran 2014/2015, jumlah rata-rata

**Febri Rachmawati, 2018**

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMKN 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ketidakhadiran siswa mengalami penurunan yang cukup besar yaitu 1% menjadi 1,19%. Sementara itu, Tahun Ajaran 2015/2016 rata-rata ketidakhadiran siswa mengalami kenaikan sebesar 0,62% menjadi 1,81%. Rata-rata ketidakhadiran siswa dari tahun ke tahun menjadi salah satu bukti bahwa masih belum optimalnya minat siswa yang terlihat dari ketidakhadiran siswa, ini terlihat dari fluktuatif tingkat ketidakhadiran siswa tanpa keterangan (alpha) yang masih mengalami kenaikan dan penurunan.

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa kenaikan ketidakhadiran siswa tertinggi terjadi dari Tahun Ajaran 2014/2015 ke Tahun Ajaran 2015/2016 dengan kenaikan sebesar 0,62% sedangkan pada tahun-tahun sebelumnya jumlah rata-rata ketidakhadiran siswa mengalami penurunan.

Menurut salah satu guru BK SMKN 1 Bandung, Bapak Anwar S.Pd. mengatakan bahwa “Apabila di hari ketiga siswa tersebut masih alpha atau tidak hadir tanpa keterangan maka siswa tersebut bermasalah dan diperlukan penanganan. Setelah ditelusuri biasanya alasan siswa tidak masuk sekolah tanpa keterangan tersebut karena malas tidak bergairah untuk sekolah”.

Selain ketidakhadiran siswa, minat belajar siswa dapat dilihat juga melalui nilai yang diperoleh siswa yang tergambar pada Tabel berikut:

**Tabel 1.2**  
**Rekapitulasi Jumlah Siswa yang Memperoleh Nilai UAS di**  
**Bawah KKM Pada Mata Pelajaran Kearsipan**

| Tahun Ajaran | Semester | KKM | Jumlah Siswa | <KKM | Persentase (%) | Persentase Rata-rata (%) |
|--------------|----------|-----|--------------|------|----------------|--------------------------|
| 2011/2012    | Ganjil   | 75  | 140          | 25   | 17,85          | 18,17                    |
|              | Genap    |     |              | 26   | 18,50          |                          |
| 2012/2013    | Ganjil   |     | 139          | 28   | 20,14          | 15,46                    |
|              | Genap    |     |              | 15   | 10,79          |                          |
| 2013/2014    | Ganjil   |     | 140          | 50   | 35,71          | 24,64                    |
|              | Genap    |     |              | 19   | 13,57          |                          |

**Febri Rachmawati, 2018**

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMKN 1 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|               |        |  |     |    |       |       |
|---------------|--------|--|-----|----|-------|-------|
| 2014/<br>2015 | Ganjil |  | 105 | 7  | 6,66  | 9,04  |
|               | Genap  |  |     | 12 | 11,42 |       |
| 2015/<br>2016 | Ganjil |  | 141 | 25 | 17,73 | 12,76 |
|               | Genap  |  |     | 11 | 7,80  |       |

*Sumber :Guru Produktif Administrasi Perkantoran Mata Pelajaran Kearsipan*

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh data bahwa masih banyak siswa yang nilai ujian akhir semester belum memenuhi KKM. Pada Tahun Ajaran 2011/2012, persentase rata-rata siswa yang nilainya belum memenuhi KKM sebesar 18,17% dan mengalami penurunan pada Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 2,71% menjadi 15,46%. Sedangkan di Tahun Ajaran 2013/2014, jumlah rata-rata siswa yang nilainya belum memenuhi KKM sebesar 24,64%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kenaikan sebesar 9,18%. Pada Tahun Ajaran 2014/2015 mengalami penurunan rata-rata siswa yang belum memenuhi KKM yang cukup besar yaitu 15,6% menjadi 9,04%. Sementara itu, pada Tahun Ajaran 2015/2016 rata-rata nilai siswa yang belum memenuhi KKM sebesar 12,76% dan mengalami kenaikan sebesar 3,72%.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKM pada mata pelajaran kearsipan tertinggi ada di Tahun Ajaran 2012/2013 yaitu sebesar 24,64% dan kenaikan tertinggi siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKM ada di Tahun Ajaran 2012/2013 ke Tahun Ajaran 2013/2014 yaitu sebesar 9,18%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ujian akhir sekolah di SMKN 1 Bandung masih belum optimal karena masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai ujian akhir sekolah di bawah KKM dan rata-ratanya masih mengalami kenaikan dan penurunan.

Minat belajar siswa dapat di lihat pula melalui keaktifan siswa terhadap suatu kegiatan pada Mata Pelajaran Kearsipan yang dilaksanakan. Keaktifan siswa bisa di lihat dari sesi tanya jawab oleh guru, bisa juga terlihat ketika praktik kearsipan sedang berlangsung.

Berikut ini di sajikan data berupa tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Mata Pelajaran Kearsipan.

### **Febri Rachmawati, 2018**

***PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMKN 1 BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**Tabel 1.3**  
**Rekapitulasi Jumlah Siswa yang Memperoleh Nilai Keaktifan di**  
**Bawah KKM Pada Mata Pelajaran Kearsipan**

| Tahun Ajaran | Semester | Jumlah Siswa | KKM | Jumlah Siswa yang Nilai Keaktifan <KKM | Persentase (%) | Persentase Rata-rata (%) |
|--------------|----------|--------------|-----|--|----------------|--------------------------|
| 2011/2012    | Ganjil   | 140          | 75  | 17                                     | 12,14          | 15,35                    |
|              | Genap    |              |     | 26                                     | 18,57          |                          |
| 2012/2013    | Ganjil   | 139          |     | 15                                     | 10,79          | 13,66                    |
|              | Genap    |              |     | 23                                     | 16,54          |                          |
| 2013/2014    | Ganjil   | 140          |     | 37                                     | 26,42          | 21,78                    |
|              | Genap    |              |     | 24                                     | 17,14          |                          |
| 2014/2015    | Ganjil   | 105          |     | 9                                      | 8,57           | 9,99                     |
|              | Genap    |              |     | 12                                     | 11,42          |                          |
| 2015/2016    | Ganjil   | 141          |     | 32                                     | 22,69          | 21,62                    |
|              | Genap    |              |     | 29                                     | 20,56          |                          |

*Sumber :Guru Produktif Administrasi Perkantoran Mata Pelajaran Kearsipan*

Tabel di atas menunjukkan pada Tahun Ajaran 2011/2012, persentase rata-rata siswa yang aktif sebesar 15,35% dan mengalami penurunan pada Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 1,69% menjadi 13,66%. Sedangkan di Tahun Ajaran 2013/2014, jumlah rata-rata siswa yang aktif sebesar 21,78% dan menunjukkan bahwa adanya kenaikan sebesar 8,12%. Pada Tahun Ajaran 2014/2015 mengalami penurunan rata-rata siswa yang aktif yaitu 11,79% menjadi 9,99%. Sementara itu, pada Tahun Ajaran 2015/2016 rata-rata siswa yang aktif sebesar 21,62% dan mengalami kenaikan sebesar 11,63%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang aktif pada Mata Pelajaran

**Febri Rachmawati, 2018**

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMKN 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kearsipan di SMKN 1 Bandung masih belum optimal, hal ini terlihat dari jumlah rata-ratanya siswa yang aktif masih mengalami kenaikan dan penurunan.

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa pada Tahun Ajaran 2013/2014 ke Tahun Ajaran 2014/2015 merupakan penurunan nilai keaktifan siswa tertinggi yaitu sebesar 11,79% sehingga dapat diketahui minat belajar siswa pada mata pelajaran masih rendah, hal ini dapat terlihat dari masih banyaknya siswa yang kurang aktif pada Mata Pelajaran Kearsipan.

Berdasarkan pernyataan di atas, bahwa siswa yang menunjukkan sikap negatif seperti menolak atau tidak senang pada pelajaran maka siswa tidak akan mau untuk belajar, sebaliknya siswa yang menunjukkan sikap positif akan digerakkan oleh sikapnya yang positif itu untuk mau belajar. Ataupun bisa dikatakan bahwa siswa yang berminat pada mata pelajaran akan menunjukkan sikap yang positif dan senang kepada pelajaran tersebut dan terdorong terus untuk tekun belajar ataupun sebaliknya siswa yang tidak berminat pada mata pelajaran akan menunjukkan sikap yang negatif dan tidak akan senang kepada pelajaran tersebut sehingga siswa tidak terdorong untuk tekun belajar.

Pentingnya meningkatkan minat belajar siswa dalam hal ini khususnya minat belajar siswa di SMKN 1 Bandung untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Apabila hal tersebut tidak cepat di atasi, maka akan berakibat pada tujuan pembelajaran yang tidak tercapai.

Pada Tabel 1.1, Tabel 1.2, dan Tabel 1.3 terlihat bahwa masih rendahnya minat belajar siswa di SMKN 1 Bandung yang ditunjukkan dari data jumlah kehadiran siswa. Masih adanya siswa yang alpha dan dari nilai ujian akhir sekolah yang menunjukkan masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai ujian akhir sekolah di bawah KKM, serta dari nilai keaktifan siswa yang menunjukkan bahwa masih banyaknya siswa yang kurang aktif pada saat mengikuti pelajaran sehingga hal tersebut memberikan indikasi adanya kesenjangan antara apa yang diharapkan guru dan sekolah dengan kenyataan yang terjadi. Berkaitan dengan itu, sudah selayaknya diteliti

**Febri Rachmawati, 2018**

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMKN 1 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

faktor-faktor yang dapat membangkitkan minat belajar siswa. Dengan demikian, minat belajar merupakan salah satu aspek kajian penting dalam ilmu pendidikan.

## **1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Inti kajian dalam penelitian ini adalah masalah belum optimalnya minat belajar siswa di SMKN 1 Bandung. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan merasa bahwa belajar merupakan kegiatan yang menyenangkan sehingga akan berpotensi untuk mencapai keberhasilan belajar.

Dalyono dalam Djamarah (2011, hlm. 157) mengemukakan bahwa “Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah”.

Djamarah (2011, hlm. 166-167) mengemukakan bahwa “Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi juga mengimplementasikannya melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan”.

Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya adalah media pembelajaran.”Kata media berasal dari bahasa Latin, yang bentuk tunggalnya adalah medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima” (Daryanto, 2013, hlm. 4). Menurut Criticos (Daryanto, 2013, hlm. 5), media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.

Selanjutnya, Miarso (2004, hlm. 456) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Selain media pembelajaran, faktor eksternal lainnya yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu peran guru. Menurut Usman dalam Aritonang (2008, hlm. 17) diklasifikasikan sebagai berikut guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai

### **Febri Rachmawati, 2018**

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMKN 1 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

mediator dan fasilitator dan guru sebagai evaluator. Guru sangat berperan penting dalam pembelajaran di kelas, maka dari itu guru harus memiliki komunikasi interpersonal yang baik dengan orang-orang di lingkungan sekolah terutama komunikasi interpersonal dengan siswa.

“Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi di antara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya diantara dua orang yang dapat langsung di ketahui balikkannya”. Muhammad (2009, hlm. 32). Lalu, menurut Wiryanto (2005, hlm. 32) komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih baik secara terorganisasi maupun dalam kerumunan orang. Selanjutnya, Wiryanto (2005, hlm. 36) menyatakan bahwa “Pada hakikatnya komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara komunikator dengan komunikan. Komunikasi ini paling efektif mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seseorang”.

Apabila sekolah tidak memiliki media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran untuk Mata Pelajaran Kearsipan maka proses belajar mengajar akan kurang efektif dan minat siswa akan berkurang karena merasa bosan dengan pembelajaran yang tidak bervariasi. Selaras dengan itu, apabila guru tidak memiliki komunikasi interpersonal yang baik maka siswa akan merasa bosan dan tidak tertarik dengan pelajaran yang di ajarkan oleh guru tersebut.

Selain data ketidakhadiran siswa, data nilai ujian akhir semester siswa, dan data nilai keaktifan siswa yang telah di gambarkan, ada pula deskripsi media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang pembelajaran Kearsipan di SMKN 1 Bandung:

**Tabel 1.4**  
**Daftar Media Pembelajaran Mata Pelajaran Kearsipan**  
**di SMKN 1 Bandung**

| No. | Nama Barang     | Jumlah Barang | Keterangan |
|-----|-----------------|---------------|------------|
|     | Ruang praktek A |               |            |

**Febri Rachmawati, 2018**

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMKN 1 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



|                        |            |                        |  |
|------------------------|------------|------------------------|--|
| 1.                     | Buku       | Sesuai kebutuhan siswa | Dalam kondisi bagus dan sesuai kebutuhan |
| 2.                     | Laptop     | 20 unit                | Tidak sesuai dengan jumlah siswa         |
| 3.                     | LCD        | 1 unit                 | Dalam kondisi bagus dan sesuai kebutuhan |
| 4.                     | Rak        | 1 unit                 | Dalam kondisi bagus dan sesuai kebutuhan |
| 5.                     | Box File   | 5 buah                 | Dalam kondisi bagus dan sesuai kebutuhan |
| 6.                     | Map Arsip  | Sesuai kebutuhan siswa | Dalam kondisi bagus dan sesuai kebutuhan |
| 7.                     | Perforator | 20 buah                | Tidak sesuai dengan jumlah siswa         |
| 8.                     | Stapler    | 20 buah                | Tidak sesuai dengan jumlah siswa         |
| 9.                     | Staples    | Sesuai kebutuhan       | Dalam kondisi bagus dan sesuai kebutuhan |
| 10.                    | Paper clip | Sesuai kebutuhan       | Dalam kondisi bagus dan sesuai kebutuhan |
| 11.                    | Sticknote  | Sesuai kebutuhan       | Dalam kondisi bagus dan sesuai kebutuhan |
| 12.                    | Meja       | 20 unit                | Tidak sesuai dengan jumlah siswa         |
| 13.                    | Kursi      | 20 unit                | Tidak sesuai dengan jumlah siswa         |
| <b>Ruang Praktek B</b> |            |                        |  |
| 1.                     | Buku       | Sesuai kebutuhan siswa | Dalam kondisi bagus dan sesuai kebutuhan |
| 2.                     | Laptop     | 16 unit                | Tidak sesuai dengan jumlah siswa         |
| 3.                     | LCD        | 1 unit                 | Dalam kondisi bagus dan sesuai kebutuhan |

**Febri Rachmawati, 2018**

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMKN 1 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

|     |                          |                        |  |
|-----|--------------------------|------------------------|--|
| 4.  | Drawer Filling Cabinet   | 1 unit                 | Dalam kondisi bagus dan sesuai kebutuhan |
| 5.  | Lateral Filling Cabinet  | 1 unit                 | Dalam kondisi bagus dan sesuai kebutuhan |
| 6.  | Mechanic Filling Cabinet | 1 unit                 | Dalam kondisi bagus dan sesuai kebutuhan |
| 7.  | Rak                      | 1 unit                 | Dalam kondisi bagus dan sesuai kebutuhan |
| 9.  | Guide                    | 24 buah                | Dalam kondisi bagus dan sesuai kebutuhan |
| 10. | Box File                 | 5 buah                 | Dalam kondisi bagus dan sesuai kebutuhan |
| 11. | Map Arsip                | Sesuai kebutuhan siswa | Dalam kondisi bagus dan sesuai kebutuhan |
| 12. | Lemari Arsip             | 1 unit                 | Dalam kondisi bagus dan sesuai kebutuhan |
| 13. | Stapler                  | 16 buah                | Tidak sesuai dengan jumlah siswa         |
| 14. | Stapler                  | Sesuai kebutuhan siswa | Dalam kondisi bagus dan sesuai kebutuhan |
| 15. | Stick Note               | Sesuai kebutuhan siswa | Dalam kondisi bagus dan sesuai kebutuhan |
| 16. | Paper Clip               | Sesuai kebutuhan siswa | Dalam kondisi bagus dan sesuai kebutuhan |
| 17. | Baki Surat               | 16 buah                | Tidak sesuai dengan jumlah siswa         |
| 18. | Meja                     | 20 unit                | Tidak sesuai dengan jumlah siswa         |
| 19. | Kursi                    | 20 unit                | Tidak sesuai dengan jumlah siswa         |

*Sumber: Bagian Sarana dan Prasarana SMKN 1 Bandung*

Berdasarkan Tabel 1.4 menunjukkan adanya media pembelajaran siswa yang belum bisa mencukupi kebutuhan siswa dan kebutuhan untuk Mata Pelajaran Kearsipan dikarenakan jumlah media

**Febri Rachmawati, 2018**

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMKN 1 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

pembelajaran yang lebih sedikit dari jumlah siswa, seperti perforator, stapler, meja, kursi, laptop dan baki surat. Hal tersebut terjadi karena meskipun terdapat dua ruang praktek di SMKN 1 Bandung tetapi hanya satu ruang praktek saja yang digunakan untuk Mata Pelajaran Kearsipan sedangkan dalam satu ruang praktek hanya menyediakan kursi, meja dan laptop sebanyak 20 sehingga tidak mencukupi jumlah siswa yang rata-rata berjumlah 35 siswa. Oleh karena itu, fenomena seperti di atas harus segera di tindak lanjuti karena akan berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Melalui wawancara non formal dengan beberapa siswa, diperoleh informasi bahwa ada beberapa siswa yang tidak menyukai pelajaran Kearsipan karena dianggap sulit dan ada pula beberapa siswa yang kurang menyukai guru mata pelajaran Kearsipan karena merasa komunikasi interpersonal guru tersebut masih kurang. Ada siswa yang ingin dekat dengan guru tersebut tetapi merasa takut karena melihat komunikasi yang terjalin tidak akrab.

Pentingnya meningkatkan minat belajar siswa dalam hal ini khususnya minat belajar siswa di SMKN 1 Bandung untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Apabila hal tersebut tidak cepat di atasi, maka akan berakibat pada tujuan pembelajaran yang tidak tercapai.

Salah satu faktor penting dalam membangkitkan minat belajar siswa adalah media pembelajaran dan komunikasi interpersonal guru. Sehingga hal ini membuat guru untuk lebih peka terhadap perubahan perilaku pada diri siswa dan memperhatikan proses pembelajaran yang dapat menimbulkan rasa senang pada diri siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Maka dari itu guru dan pihak sekolah dituntut untuk memenuhi kebutuhan siswa, agar dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran.

Mengamati persoalan-persoalan diatas, hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Media Pembelajaran dan Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran**

**Febri Rachmawati, 2018**

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMKN 1 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

## **Kearsipan Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Bandung”.**

Berdasarkan pernyataan masalah di atas, masalah penelitian ini secara spesifik dirumuskan dalam pertanyaan penelitian (*research question*) sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran tingkat media pembelajaran yang digunakan pada Mata Pelajaran Kearsipan Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Bandung?
2. Bagaimanakah gambaran tingkat komunikasi interpersonal guru Mata Pelajaran Kearsipan dengan siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Bandung?
3. Bagaimanakah gambaran tingkat minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Bandung?
4. Adakah pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Bandung?
5. Adakah pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Bandung?
6. Adakah pengaruh media pembelajaran dan komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Bandung?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah tentang media pembelajaran dan komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar siswa. Analisis tersebut diperlukan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran dan komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar siswa. Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **Febri Rachmawati, 2018**

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMKN 1 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

1. Untuk mengetahui gambaran media pembelajaran yang digunakan pada Mata Pelajaran Kearsipan Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Bandung.
2. Untuk mengetahui gambaran komunikasi interpersonal guru mata pelajaran kearsipan dengan siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Bandung.
3. Untuk mengetahui gambaran tingkat minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Bandung.
4. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Bandung.
5. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Bandung.
6. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran dan komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Bandung.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Apabila tujuan penelitian yang dikemukakan di atas tercapai, penelitian ini akan memberikan dua macam kegunaan, yaitu:

1. Secara teoritis.

Hasil penelitian ini memberikan manfaat dan sumbangan ilmu bagi dunia pendidikan, khususnya tentang media pembelajaran, komunikasi interpersonal dan minat belajar siswa.

2. Secara praktis.

Hasil penelitian ini diantaranya berguna:

- 1). Sebagai bahan informasi bagi guru-guru SMKN 1 Bandung mengenai pengaruh dari media pembelajaran dan komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### **Febri Rachmawati, 2018**

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMKN 1 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- 2). Sebagai bahan masukan bagi para pengambil keputusan dalam memecahkan masalah yang terkait dengan peningkatan minat belajar siswa.
- 3). Sebagai bahan bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan informasi dan data yang relevan dari hasil penelitian, khususnya mengenai media pembelajaran dan komunikasi interpersonal yang menunjang peningkatan minat belajar siswa.

**Febri Rachmawati, 2018**

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMKN 1 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)